

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

Laporan penelitian merupakan langkah akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab I akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui tahap-tahap yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

Peneliti akan mengemukakan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian berdasarkan unsur-unsur yang digunakan dalam penelitian, baik berupa hasil wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan fokus penelitian.

Sebelum menyajikan data-data hasil penelitian, maka akan dijelaskan secara umum tentang profil singkat dari TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, hal ini demi memudahkan para pembaca dalam memahami pemaparan data dari hasil temuan penelitian ini yang akan dijelaskan oleh peneliti di bawah ini.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Peneliti telah mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti akan memaparkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

1. Paparan Data

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Berdirinya Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda tentunya tidak lepas dari awal berdirinya Pondok Pesantren Matsaratul Huda Panempan Pamekasan pada tahun 1968 M yang didirikan langsung oleh KH. Ahmad Starqowi yang bernama Pondok Pesantren Matsaratul Huda yang berdomisili di Dusun Taman Desa Panempan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.

Dengan seiringnya waktu dibukalah lembaga Madrasah Diniyah dan dianjurkan dengan MTs, MA, SMP, SMK, SDI yang kemudian pada tahun 1995 M dibukalah Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda (TKQM) karena Pendidikan Anak Usia Dini sangat perlu didirikan sebagai jenjang pendidikan dasar di Taman Kanak-Kanak, sehingga dengan itu terjadilah pendidikan yang berkelanjutan karena semua lembaga sudah di anggap lengkap di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Matsaratul Huda (YP3M).

Pada tahun tersebut TKQM masih di bawah naungan Departemen Agama (Depag). Berjalan dengan seiringan waktu +- tahun 2000-an TKQM sudah di bawah naungan Dinas Pendidikan Kecamatan Pamekasan dengan tujuan agar legalitasnya menjadi jelas dan Alhamdulillah berjalan lancar sampai sekarang ini.

Demikian sejarah singkat berdirinya Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, semoga menjadi

lembaga yang dapat mencetak generasi bangsa Indonesia yang Beriman dan Bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Visi dan Misi TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Visi:

Mencetak Generasi Muslim yang Kreatifitas, Cerdas, Mandiri, dan Berakhlaqul Karimah

Misi:

1. Mengenalkan kitab suci Al-Qur'an melalui pembiasaan mengaji sesuai tingkat perkembangan anak
2. Memberikan bekal dasar keimanan dan keislaman sehingga ketaqwaan dan ketaatan akan tertanam pada sosok pribadi
3. Membekali anak didik dengan berbagai kemampuan sesuai karakteristik anak usia dini melalui kegiatan yang menyenangkan
4. Menanamkan rasa sosial dan empatik kepada anak melalui pengenalan lingkungan sekitar

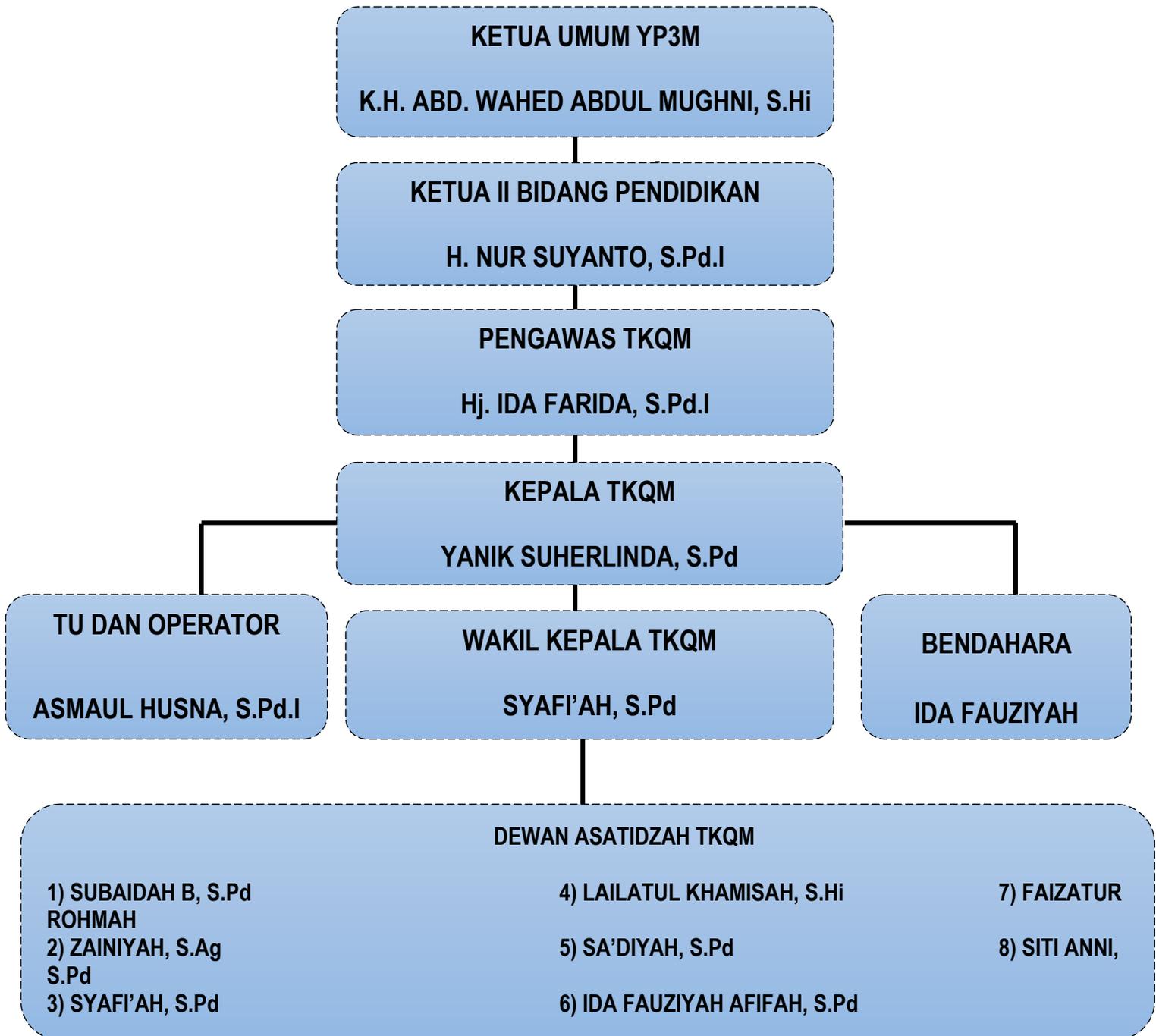
Tujuan:

1. Membentuk anak didik yang cepat paham dan mudah dalam membaca Al-Qur'an sejak usia dini sesuai dengan perkembangannya.
2. Membiasakan anak dalam membaca Al-Qur'an sejak usia dini.
3. Membantu anak didik dalam berbagai aspek perkembangan sehingga terwujud anak yang islami serta mandiri sesuai dengan perkembangannya.

4. Menanamkan aspek keimanan kepada anak di usia dini

c. Struktur Organisasi TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan

Pamekasan



d. Peserta Didik

NO	KELAS	P	L	JUMLAH	WALI KELAS
1	A1	9	18	27	Subaidah B, S.Pd
2	A2	14	14	28	Sa'diyah, S.Pd
5	B1	10	12	22	Syafi'ah, S.Pd
6	B2	14	10	24	Siti Anni, S.Pd

e. Program dan Kegiatan TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Program Pembelajaran di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda

Panempan Pamekasan sebagai berikut :

a. Program unggulan

“Anak-anak cepat dan fasih dalam membaca dan mengaji Al-Qur'an”

b. Program tambahan

1. Safari tadarus
2. Out bond

c. Program unggulan bahasa asing khusus klas B

1. Kelas bahasa arab dan hafidzah surat-surat pendek (juz'amma)
2. Kelas bahasa inggris

d. Program wali santri

1. Pertemuan rutin wali santri
2. Pelaksanaan kegiatan PHBI

e. Materi pembelajaran TKQM

1. Materi pembiasaan harian (Pembukaan)

- a. Surat Al-Fatihah
- b. Sholawat Nariyah
- c. Sholawat shifa'

2. Materi keimanan

3. Do'a-Do'a harian

4. Materi ibadah

- b. Untuk klas A yaitu bacaan-bacaan dalam sholat dan praktek wudhu'
- c. Untuk klas B bacaan dan praktek sholat

5. Surat-surat pendek

6. Bahasa arab (materi sesuai dengan tema)

7. Bahasa inggris (materi sesuai dengan tema)

Diri sendiri, anggota tubuh, keluarga, lingkungan, nama-nama hari, binatang, dll.

8. Tebak kata/Dialog kedua bahasa asing (Bahasa arab dan bahasa inggris sesuai dengan tema)

9. Membaca ABC (sesuai dengan tingka pencapaian perkembangan anak)

10. Tahlil dan do'a bersama di astah/pasarean pondok pesantren matsaratul huda 1 bulan sekali (jum'at legi)

11. Senam pagi tiap hari jum'at di luar dan di dalam lembaga secara bergantian

12. Kegiatan inti disesuaikan dengan program dinas (khusus ke TK-an) semua program di atas telah diatur dalam jadwal pelajaran TK Al-Qur'an Matsaratul Huda

Adapun pembentukan melalui pembiasaan dalam kegiatan-kegiatan di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai berikut :

- 1) Baris-Berbaris
- 2) Berdo'a Bersama Untuk Memperoleh Rahmat
- 3) Berdo'a Masuk Ruangan
- 4) Berdo'a Sebelum dan Sesudah Belajar
- 5) Berdo'a Sebelum dan Sesudah Kamar Mandi
- 6) Berdo'a Keluar Rumah
- 7) Berdo'a Naik Kendaraan
- 8) Berdo'a Anak Sholeh
- 9) Berdo'a Selamat Dunia Akhirat
- 10) Membaca Shalawat Nariyah
- 11) Membaca Sholawat Syifa'
- 12) Mengucapkan Rasa Terima Kasih Kepada Allah , Guru dan Teman-Teman.

f. Kurikulum TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

Kurikulum yang digunakan dalam TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan adalah menggunakan KTSP dengan menggunakan model pembelajaran kelompok serta diselingi dengan model pembelajaran klasikal, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan disusun oleh Kepala Lembaga, Dewan Asatidzah, serta sangat berperan juga oleh Tenaga Administrasi karena keberadaan dan peran Tim Penyusun sangatlah penting dalam penyusunan KTSP tingkat PAUD yang berfungsi sebagai area penyelenggaraan dan pengelolaan keseluruhan program serta pelaksanaan pembelajaran. KTSP juga dijadikan sebagai patokan untuk melaksanakan pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan, program, dan keseluruhan kegiatan pembelajaran

1. Program Khusus dan Pendukung

TKQM memiliki program khusus sebagai program unggulan dari satuan PAUD berupa :

- a. Mengaji dan membaca
- b. Kelas bahasa arab dan kelas bahasa inggris
- c. Safari tadarus
- d. Les private mengaji dan membaca
- e. Praktek wudhu' dan sholat
- f. Pendidikan karakter sesuai kurikulum
- g. Kegiatan parenting (pertemuan rutin wali santri)
- h. Pertemuan rutin dewan guru

2. Karakteristik kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Matsaratul

Huda dirancang sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan program unggulan yaitu anak dapat membaca Al-Qur'an sejak usia dini sesuai dengan perkembangan anak dengan menggunakan metode TARTIL.
- b. Mengoptimalkan program pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- c. Mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif.
- d. TKQM menerapkan model pembelajaran kelompok.
- e. Pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan.
- f. Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak.

1) Program Semester (Prosem)

Untuk dapat menentukan KD dan perencanaan program semester pada setiap tema dalam mencangkup enam program pengembangan (Nilai agama dan moral, motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni) lembaga memberikan keleluasan dalam menentukan suatu format untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), lembaga TK harus menyusun cakupan materi pembelajaran setiap KD yang akan disampaikan kepada anak selama setahun melalui kegiatan bermain.

2) RPP

a. Rencana pelaksanaan program mingguan (RPPM)

Dapat disusun untuk pembelajaran selama satu minggu RPPM dijabarkan dari program semester yang berisi sebagai berikut :

- 1) Identitas program dalam kegiatan pembelajaran
- 2) KD yang akan dipilih
- 3) Materi dalam pembelajaran anak
- 4) Rencana kegiatan pembelajaran

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH)

- 1) Identitas program kegiatan pembelajaran
- 2) Materi pembelajaran anak
- 3) Alat dan bahan pembelajaran
- 4) Kegiatan pembukaan pembelajaran
- 5) Kegiatan inti
- 6) Kegiatan penutup
- 7) Rencana penilaian

1. Bentuk Implementasi Tadabbur Alam di TK Al-Qu'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Setiap ustadzah mempunyai cara yang sama untuk menerapkan kegiatan tadabbur alam, karena pada kegiatan ini anak dapat mengamati, dan melakukan. Anak juga dapat mendengar suara burung, Air, tumbuhan, dan lainnya. Anak dapat merasakan dinginnya air, panasnya matahari, tiupan angin, dan lain-lain. Anak dapat melihat berbagai jenis tanaman, bentuk benda-benda yang dilihatnya. Anak juga diberikan motivasi oleh

pendidik agar anak tersebut lebih semangat untuk melakukan kegiatan tadabbur alam.

Melalui tadabbur alam semua indra dapat diaktifkan. Seperti halnya indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap, dan indra peraga dapat memberi informasi. Hal itu dimungkinkan karena benda yang memiliki sifat dapat dilihat, diraba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk satu persepsi yang membantu anak mengembangkan pembendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah **Yanik Suherlinda** selaku kepala sekolah TK Al-Qur'an Matsaratul Huda :

”Bentuk implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda yaitu ada dua hal, yang pertama dilaksanakan di dalam kelas kemudian yang kedua dilaksanakan di luar sekolah dan bentuknya itu seperti anak disuruh membawa sayuran ke sekolah dan dijelaskan oleh ustadzah tentang sayuran tersebut sembari diajarkan tentang kekuasaan Allah bisa juga anak diajak ke pantai atau kesungai kemudian ustadzah memberikan penjelasan kepada anak tentang kekuasaan Allah”¹

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasannya bentuk implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda yaitu ada dua hal, yang pertama dilaksanakan di dalam kelas dan yang kedua dilaksanakan di luar sekolah dan bentuk implementasi tadabbur alam yang dilaksanakan di dalam kelas contohnya seperti anak disuruh untuk membawa sayuran ke sekolah dan ustadzah menjelaskan kepada anak tentang sayuran tersebut sembari diajarkan tentang kekuasaan Allah dan

¹ Yanik Suherlinda, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (15 November 2021)

bentuk implementasi yang dilaksanakan di luar sekolah anak diajak ke pantai ataupun ke sungai kemudian ustadzah memberikan penjelasan kepada anak tentang kekuasaan Allah

Sedangkan menurut pendapat ustadzah **sa'diyah** beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan tadabur alam ini sangat penting untuk diterapkan kepada anak usia dini dan bentuk implementasi tadabbur alam ini seperti anak disuruh membawa batu ke sekolah kemudian ustadzah menjelaskan kepada anak bahwasannya yang menciptakan batu ini adalah Allah dan anak juga bisa melatih motorik kasarnya melalui menggenggam batu”²

Dari hasil wawancara dengan ustadzah sa'diyah sudah jelas bahwa kegiatan tadabbur alam ini sangat penting untuk dilakukan kepada anak usia dini dan bentuk implementasi dalam kegiatan tadabur alam ini contohnya seperti anak disuruh membawa batu ke sekolah kemudian ustadzah menjelaskan kepada anak bahwasannya yang menciptakan batu ini Allah dan anak tersebut juga bisa melatih motorik ksarnya melalui menggenggam batu tersebut.

Sedangkan menurut pendapat ustadzah **Faizatur Rohmah** yang mengatakan bahwa :

“Kalau menurut saya bentuk dari implementasi tadabbur alam ini yaitu anak diajarkan secara langsung atau secara nyata seperti mengenalkan tentang matahari bahwa yang menciptakan matahari itu Allah dan Allah memberikan sinar mata hari itu kepada kita secara gratis sungguh indah ya ciptaan Allah dan kegiatan tadabbur alam ini bisa mempermudah proses pembelajaran anak karena dalam kegiatan ini anak diajarkan langsung dan melihat langsung

² Sa'diyah, Wali kelas A2, *Wawancara Langsung*, (17 November 2021)

tentang alam atau bisa melihat langsung tentang ciptaan-ciptaan tuhan”³

Dari hasil wawancara dengan ustazah Faizatur Rohmah beliau berpendapat bahwa bentuk dari implementasi tadabbur alam ini yaitu anak diajarkan secara langsung atau secara nyata seperti mengenalkan tentang matahari bahwa yang menciptakan matahari itu adalah Allah dan Allah lah yang memberikan sinar matahari itu kepada kita secara gratis kepada kita sungguh indah ya ciptaan Allah dan dalam kegiatan tadabbur alam ini bisa mempermudah proses pembelajaran anak karena dalam kegiatan ini anak bisa diajarkan langsung dan anak juga bisa melihat langsung tentang alam serta dalam kegiatan tadabbur ini lah anak bisa melihat secara langsung tentang ciptaan-ciptaan tuhan.

Sedangkan menurut pendapat orang tua murid yaitu **Suhartatik** yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk anak usia dini karena pada kegiatan tadabbur alam ini proses pembelajarannya dilaksanakan di luar sekolah, bentuk implementasi dalam kegiatan ini contohnya seperti anak diajarkan untuk mengamati ciptaan-ciptan tuhan seperti hewan, tumbuhan, air dan lain sebagainya”⁴

Dari hasil wawancara dengan orang tua murid yakni ibu suhartatik beliau berpendapat bahwa kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk anak usia dini karena pada kegiatan tadabbur alam ini proses pembelajarannya dilaksanakan secara langsung diluar sekolah, bentuk implementasi dalam kegiatan tadabbur alam ini seperti anak diajarkan

³ Faizatur Rohmah, Guru Kelas A1, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

⁴ Suhartatik, Wali Murid, *Wawancara Langsung*, (19 November 2021)

untuk mengamati ciptaan-ciptaan tuhan seperti hewan, tumbuhan, air dan lain sebagainya.

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah **Lailatul Khamisah** yang mengatakan bahwa:

“Bentuk implementasi tadabbur alam ini seperti pengenalan-pengenalan kepada anak tentang ciptaan-ciptaan tuhan atau tentang kekuasaan Allah contohnya seperti mengenalkan tentang hewan kepada anak, mengenalkan tentang pohon, tentang sayuran, tentang matahari, intinya yang diajarkan kepada anak itu yang ada di alam semesta ini semua kita ajarkan agar anak bisa memikirkan kekuasaan Allah dan tentang ketauhitan, ustadzah juga memberikan motifasi kepada anak, karena dalam kegiatan tadabbur alam ini anak akan lebih semangat untuk melakukan kegiatan tadabbur alam, dan kegiatan tadabbur alam ini anak akan mendapatkan suasana belajar baru, anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan belajar yang baru dan juga dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi serta relaksasi bagi anak”⁵

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasannya bentuk implementasi tadabbur alam ini seperti pengenalan-pengenalan kepada anak tentang ciptaan-ciptaan tuhan atau kekuasaan Allah contohnya seperti mengenalkan tentang hewan kepada anak, mengenalkan tentang pohon, tentang sayuran, tentang matahari, intinya yang diajarkan kepada anak itu yang ada di alam semesta ini semua kita ajarkan agar anak bisa memikirkan kekuasaan Allah dan tentang ketauhitan, motifasi yang diberikan oleh setiap pendidik itu sangat penting, karena dalam kegiatan tadabbur alam ini jika anak diberi motifasi oleh orang-orang yang ada di sekitar kita maka anak tersebut akan lebih semangat untuk belajar, apa lagi dalam kegiatan tadabbur alam ini anak dapat bereksplorasi dengan

⁵ Lailatul Khamisah, Guru Kelas B1, Wawancara Langsung, (25 November 2021)

lingkungan belajar barunya, mendapatkan lingkungan belajar yang baru dan dapat meningkatkan kemampuan bereksplorasi anak serta relaksasi bagi anak.

Pada saat peneliti melakukan observasi, bentuk implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini sudah sangat baik diterapkan karena bentuk implementasi tadabbur alam ini ada dua yaitu : Dilaksanakan didalam kelas dan dilaksanakan diluar kelas. Kemudian yang dilaksanakan didalam kelas ini dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu : Sketsa dan non sketsa. Sedangkan yang dilaksanakan diluar kelas itu dibagi menjadi tiga yaitu : anak belajar tentang flora, fauna dan tentang gejala alam. Wawancara diatas diperkuat pada dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada saat mengamati proses pembelajaran di dalam kelas dan diluar kelas. Dalam pelaksanaannya guru memberikan kegiatan kepada anak sesuai dengan tema, dan sesekali bertanya kepada anak tentang kegiatan hari ini.

Hasil observasi diatas juga diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut :

1.1 Foto saat Kegiatan di Kelas



1.2 Foto Kegiatan di Luar Kelas



2. Implementasi Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan ini dengan cara anak diajarkan mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan dengan cara melakukan kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan langsung di luar sekolah dan ada juga yang dilaksanakan di dalam kelas, dengan hal tersebut maka kecerdasan spiritual anak akan lebih berkembang, karena dalam kegiatan ini anak diajarkan tentang mana ciptaan Tuhan dan mana yang bukan ciptaan Tuhan serta proses pembelajaran dalam kegiatan tadabbur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini ini pembelajarannya lebih ke tauhid, dengan hal tersebut anak dapat berfikir lebih luas dan anak juga akan mempercayai bahwa Allah itu benar-benar ada dan nyata keberadaannya.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan ustadzah **Yanik Suherlinda** bahwasannya:

“Dalam kegiatan tadabbur alam ini implementasi tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak itu memang sangat baik untuk anak, karena dalam hal ini anak bisa diajarkan langsung tentang ciptaan-ciptaan Tuhan dan kegiatan ini bisa dilaksanakan diluar sekolah dan didalam kelas, dalam kegiatan ini anak dapat mempercayai bahwa Tuhan itu benar-benar ada, anak juga bisa diajarkan dan membedakan mana ciptaan Tuhan dan mana yang bukan ciptaan Tuhan”⁶

Dari wawancara di atas sudah jelas bahwasannya implementasi tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan

⁶ Yanik Suherlinda, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (15 November 2021)

moral anak sangat mempengaruhi aspek nilai agama dan moral anak karena dalam kegiatan tadabbur alam ini anak diajarkan tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan kegiatan ini bisa dilaksanakan di luar sekolah dan didalam kelas, dengan adanya kegiatan ini anak juga dapat mempercayai bahwa tuhan itu benar-benar ada dan anak juga bisa membedakan mana benda-benda ciptaan tuhan dan mana benda-benda yang bukan ciptaan tuhan.

Dari hasil wawancara di atas senada dengan penuturan ustadzah

Sa'diyah sebagai berikut:

“Implementasi tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini sangat baik untuk anak karena anak dapat belajar secara langsung atau mengamati langsung apa saja benda-benda yang sudah ada di alam ini dan anak juga bisa belajar lebih luas jika kegiatan tadabbur alam itu dilaksanakan di luar sekolah atau pun di dalam kelas”⁷

Dari hasil wawancara dengan ustadzah sa'diyah beliau berpendapat bahwa implementasi tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini sangat baik untuk anak, karena dalam kegiatan tadabbur alam ini anak belajar secara langsung yang dilakukan di luar sekolah ataupun di dalam kelas untuk mengetahui macam-macam makhluk-makhluk tuhan beserta ciptaan-ciptaan, dengan diadakannya kegiatan seperti ini dapat mengembangkan aspek nilai agama dan moral anak karena anak bisa belajar lebih luas tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa membedakan dan berfikir mana ciptaan-ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan.

⁷ Sa'diyah, Wali Kelas A2, *Wawancara Langsung*, (17 November 2021)

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah **Faizatur Rohmah** yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk diterapkan kepada anak agar anak bisa meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moralnya melalui kegiatan tadabbur alam ini jadi anak akan lebih mudah mengenal ciptaan-ciptaan tuhan”⁸

Dari hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk diterapkan kepada anak usia dini karena dengan diadakannya kegiatan inilah anak dapat meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moralnya melalui kegiatan tadabbur alam ini, jadi anak akan lebih mudah untuk mengenal alam dan mengenal ciptaan-ciptaan tuhan yang ada di sekitar kita.

Sedangkan menurut pendapat orang tua murid yaitu **Suhartatik** yang mengatakan bahwa :

“Kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini, dengan diadakan kegiatan inilah anak akan lebih memahami secara langsung tentang ciptaan-ciptaan Allah yang ada di alam semesta ini dan anak juga bisa mempercayai bahwa Allah itu benar-benar ada”⁹

Dari hasil wawancara dengan orang tua murid yakni ibu suhartatik beliau berpendapat bahwa pada kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini, dengan diadakannya kegiatan inilah anak akan lebih memahami secara langsung tentang ciptaan-ciptaan Allah yang ada di alam semesta

⁸ Faizatur Rohmah, Guru Kelas A1, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

⁹ Suhartatik, Wali Murid, *Wawancara Langsung*, (19 November 2021)

ini dan dengan diadakan kegiatan tadabbur alam ini lah anak akan lebih percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan nyata.

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah **Lailatul Khamisah** yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini, manfaat dalam kegiatan ini adalah dapat menambah wawasan bagi anak dan anak juga mendapatkan suasana belajar yang baru dan juga dapat meningkatkan kreatifitas anak”¹⁰

Dari hasil wawancara dengan sebagian besar guru dan hasil wawancara dengan kepala sekolah maka sudah jelas bahwa di TK Al-Quran memang menggunakan kegiatan tadabbur alam dalam meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini karena dalam kegiatan ini dapat memberikan pengaruh langsung kepada anak usia dini manfaat dari kegiatan tadabbur alam ini dapat menambah wawasan bagi anak dan anak juga akan mendapatkan suasana belajar yang baru dan kegiatan ini akan meningkatkan kreatifitas anak usia dini.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, menunjukkan bahwa implementasi tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini sangat baik jika diterapkan kepada anak karena anak tersebut diajarkan secara langsung tentang ciptaan-ciptaan Allah dan anak juga bisa membedakan mana ciptaan-ciptaan Allah dan mana yang bukan ciptaan Allah, anak tersebut juga akan mempercayai bahwa yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah SWT.

¹⁰ Lailatul Khamisah, Guru Kelas B1, *Wawancara Langsung*, (25 November 2021)

Selanjutnya agar mengetahui apa saja manfaat yang didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, berikut hasil wawan cara dengan kepala sekolah ustadzah **Yanik Suherlinda** :

“Dalam melaksanakan kegiatan tadabbur alam ini untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini banyak sekali manfaatnya yaitu anak bisa mendapatkan suasana belajar yang baru dan dapat mengembangkan kecerdasan spiritualnya secara luas dan dapat menambahkan wawasan bagi anak usia dini serta dapat meningkatkan kreatifitas anak”¹¹

Dari hasil wawancara di atas sudah jelas bahwasannya manfaat diadakannya kegiatan tadabbur alam ini sangat bermanfaat bagi anak usia dini karena anak akan mendapatkan suasana belajar yang baru dan juga dapat meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral secara luas dan juga bisa menambah wawasan bagi anak usia dini serta dapat meningkatkan kreatifitas anak.

Dari hasil wawancara di atas senada dengan penuturan ustadzah **Sa'diyah** sebagai berikut:

“Menurut saya manfaat yang didapatkan dalam kegiatan tadabbur alam ini sangat banyak manfaatnya bagi anak karena jika kegiatan ini dilaksanakan diluar sekolah jadi anak itu bisa lebih mandiri untuk mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh ustadzah-ustadzahnya dan juga anak akan mendapatkan suasana belajar yang baru”¹²

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan tadabbur alam ini sangat banyak manfaatnya bagi anak kerena jika kegiatan ini dilaksanakan diluar sekolah jadi anak

¹¹ Yanik Suherlinda, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (15 November 2021)

¹² Sa'diyah, Wali Kelas A2, *Wawancara Langsung*, (17 November 2021)

tersebut bisa lebih mandiri untuk mengerjakan kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh para ustadzah nya dan anak tersebut akan mendapatkan suasana belajar yang baru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah **Faizatur Rohmah** yang mengatakan bahwa :

“Manfaat dalam kegiatan tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini sangat banyak manfaatnya yaitu anak dapat mengenal ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa mengenal mana yang bukan ciptaan tuhan serta anak tersebut juga akan lebih mempercayai bahwa Allah yang menciptakan alam semesta ini”¹³

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa manfaat dalam kegiatan tadabbur alam untuk mengembangkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini sangat banyak manfaatnya karena anak dapat mengenal ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa mengenal mana yang bukan ciptaan tuhan serta anak tersebut akan lebih mempercayai bahwasannya Allah yang menciptakan alam semesta ini.

Sedangkan menurut pendapat orang tua murid yaitu **Suhartatik** yang mengatakan bahwa :

“Dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini menurut saya sangat banyak manfaatnya anak saya lebih paham tentang ciptaan-ciptaan Allah dan anak saya juga sudah mulai bisa membedakan mana yang termasuk ciptaan allah dan mana yang bukan termasuk ciptaan Allah serta anak akan lebih paham tentang kekuasaan Allah”¹⁴

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak

¹³ Faizatur Rohmah, Guru Kelas A1, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

¹⁴ Suhartatik, Wali Murid, *Wawancara Langsung*, (19 November 2021)

usia dini ini sangat banyak manfaatnya yaitu anak tersebut sudah lebih paham tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak tersebut juga sudah sedikit demi sedikit bisa membedakan mana yang ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan serta anak akan lebih paham tentang kekuasaan Allah.

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah **Lailatul Khamisah** yang mengatakan bahwa:

“Dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini manfaat yang di dapatkan oleh anak usia dini adalah anak bisa mendapatkan suasana belajar yang baru serta anak juga bisa lebih mandiri dalam melaksanakan kegiatan di luar sekolah tanpa ditunggu oleh orang tuanya dan anak juga dapat mengenal ciptaan-ciptaan Allah serta dapat membedakan mana ciptaan Allah dan mana yang bukan ciptaan Allah, anak tersebut juga akan percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah SWT.”¹⁵

Dari hasil wawancara dengan sebagian besar guru dan hasil wawancara dengan kepala sekolah maka sudah jelas bahwa manfaat yang didapatkan dalam kegiatan tadabbur alam untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini ini sangat banyak manfaatnya karena dalam kegiatan ini anak bisa mendapatkan suasana belajar yang baru serta anak tersebut bisa lebih mandiri dalam melaksanakan kegiatan di luar sekolah tanpa dirunggu oleh orang tuanya dan anak tersebut juga dapat mengenal ciptaan-ciptaan Allah serta dapat membedakan mana ciptaan Allah dan mana yang bukan ciptaan

¹⁵ Lailatul Khamisah, Guru Kelas B1, *Wawancara Langsung*, (25 November 2021)

Allah, serta anak tersebut juga akan lebih percaya bahwa Allah itu benar-benar ada dan yang menciptakan alam semesta ini adalah Allah SWT.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat saat peneliti melakukan observasi mengamati kegiatan tadabbur alam bahwa memang benar kegiatan tadabbur alam ini sangat baik untuk diterapkan kepada anak usia dini karena dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak serta anak bisa diberi pembelajaran langsung yang dilaksanakan di luar sekolah ataupun di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini. Dalam pelaksanaannya ustazah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak dan mengamati ciptaan-ciptaan Tuhan yang ada di alam semesta ini dan manfaat yang didapatkan dalam kegiatan tadabbur alam ini sangat banyak sekali manfaatnya.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Tadabbur Alam

Dan selanjutnya agar mengetahui apakah ada beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah ustazah **Yanik Suherlinda** :

“Menurut saya faktor pendukung dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah dukungan dari pihak yayasan yang selalu memotivasi lembaga untuk mengadakan kegiatan tadabbur alam agar anak tidak hanya belajar di dalam kelas saja dan faktor penghambatnya dalam kegiatan ini adalah sekolah belum memiliki transportasi tersendiri untuk melangsungkan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah”¹⁶

¹⁶ Yanik Suherlinda, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (15 November 2021)

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasannya faktor pendukung serta faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu faktor pendukungnya dari pihak yayasan kepada lembaga ini yang selalu memberikan motivasi untuk mengadakan kegiatan tadabbur alam agar anak tersebut tidak hanya belajar di dalam kelas saja dan faktor pemnghambatnya adalah sekolah tersebut belum memiliki transportasi tersendiri untuk melaksanakan kegiatan tadabbur alam yang akan dilaksanakan diluar sekolah.

Sedangkan menurut pendapat ustadzah **sa'diyah** beliau menyatakan bahwa:

“Faktor pendukung dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu dari sebagian wali murid yang sering memberikan pendapat kepada para ustadzah tentang berlangsungnya kegiatan tadabbur alam ini menurut wali murid sangat baik jika diterapkan dan faktor penghambatnya yaitu ada sebagian walimurid yang tidak setuju dan sangat hawatir jika diadakan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah”¹⁷

Dari hasil wawancara dengan ustazdzah sa'diyah beliau berpendapat bahwa faktor pendukung dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah dari sebagian wali murid yang sangat sering memberikan pendapat kepada pada ustadzah tentang kegiatan tadabbur alam yang akan diadakan ini dan faktor penghambatnya dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah ada sebagian walimurid yang khawatir jika diadakan kegiatan tadabbur alam ini.

¹⁷ Sa'diyah, Wali Kelas A2, *Wawancara Langsung*, (17 November 2021)

Sedangkan menurut pendapat ustadzah **Faizatur Rohmah** yang mengatakan bahwa :

“Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu faktor pendukungnya adalah kita mendapatkan motivasi-motivasi dari sebagian sekolah lain yang mengadakan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah dan faktor penghambatnya disini yaitu sekolah belum mempunyai transportasi tersendiri untuk melaksanakan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah”¹⁸

Dari hasil wawancara dengan ustadzah Faizatur Rohmah beliau berpendapat bahwasannya ada beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam ini yaitu faktor pendukungnya adalah para guru di TK tersebut mendapatkan motivasi dari TK-TK lain yang telah mengadakan kegiatan tadabbur alam diluar sekolah dan faktor penghambatnya yaitu sekolah tidak memiliki transportasi tersendiri untuk melaksanakan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah.

Sedangkan menurut pendapat orang tua murid yaitu **Suhartatik** yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya faktor pendukung dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu saya termotivasi dari TK yang ada di dekat rumah saya yang mengadakan kegiatan tadabbur alam dan saya mempunyai pikiran kalo misalnya saya mengusulkan kegiatan ini kepada TK tempat anak saya sekolah sepertinya akan menarik jika kegiatan ini dilaksanakan adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu saya juga sedikit khawatir dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini karna takutnya anak saya kenapa-kenapa karna kegiatan ini berlangsung di luar sekolah”¹⁹

Dari hasil wawancara dengan orang tua murid yakni ibu suhartatik beliau berpendapat bahwa faktor pendukung serta faktor penghambat

¹⁸ Faizatur Rohmah, Guru Kelas A1, *Wawancara Langsung*, (22 November 2021)

¹⁹ Suhartatik, Wali Murid, *Wawancara Langsung*, (19 November 2021)

dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu faktor pendukungnya ibu ini termotivasi dari TK yang ada di sekitar rumahnya yang mengadakan kegiatan tadabbur alam dan ibu ini berpikiran kegiatan ini sangat menarik dan faktor penghambatnya yaitu ibu ini sedikit khawatir jika kegiatan tadabbur alam ini dilaksanakan diluar sekolah karena ibu ini takut anaknya kenapa-kenapa.

Hal ini juga dikuatkan oleh ustadzah **Lailatul Khamisah** yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu faktor pendukungnya : 1. Adanya motivasi dan dorongan dari pihak yayasan untuk diadakannya kegiatan tadabbur alam ini. 2. Adanya pendapat dari wali murid yang ingin diadakannya kegiatan tadabbur alam ini karena menurut orang tua murid kegiatan ini sangat menarik jika dilaksanakan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah adapun faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini yaitu : 1. Ada beberapa wali murid yang tidak setuju dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini karena menurut walimurid itu sedikit berbahaya kepada anaknya dikarenakan kegiatan ini dilaksanakan di luar sekolah”²⁰

Dalam penjelasan diatas menyatakan bahwasannya faktor pendukung serta faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi dan dorongan dari pihak yayasan untuk diadakannya kegiatan tadabbur alam ini dan ada juga pendapat wali murid yang ingin diadakannya kegiatan tadabbur alam karena kegiatan tadabbur alam ini sangat menarik untuk diterapkan kepada anak usia dini dan faktor prnghambatnya adalah ada beberapa wali murid yang tidak setuju dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini karena menurut dia itu kegiatan ini berbahaya untuk anak kemudian faktor

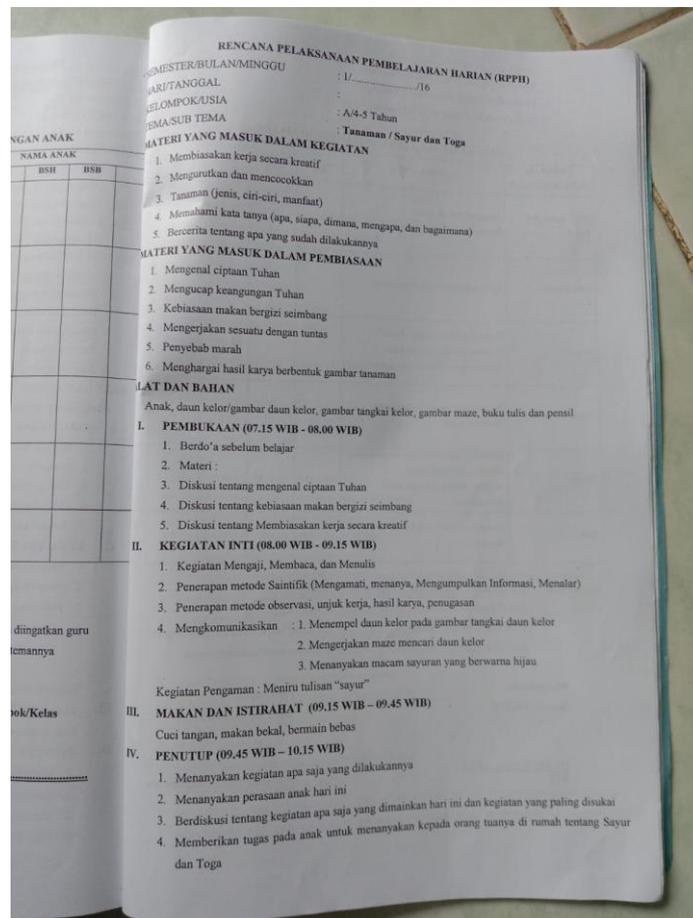
²⁰ Lailatul Khamisah, Guru Kelas B1, *Wawancara Langsung*, (25 November 2021)

penghambatnya yaitu sekolah belum mempunyai transportasi sendiri untuk berlangsungnya kegiatan ini di luar sekolah.

Wawancara di atas diperkuat pada dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti mengamati proses pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah para ustadzah menerapkan kegiatan tadabbur alam sesuai dengan RPPH yang sudah ditentukan oleh sekolah dan para ustadzah memberikan tugas sesuai tema dan sub tema yang telah tertera di RPPH. Begitu juga ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini.

Hasil observasi diatas oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut :

Foto 2.1 RPPH dan RPPM



2.3 Rencana Penilaian Capaian Perkembangan Anak

5. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
6. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
7. Berdo'a setelah kegiatan, do'a penutup, salam

RENCANA PENILAIAN CAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK

PROGRAM PERKEMBANGAN	KD/INDIKATOR	NAMA ANAK			
		BB	MB	BSH	BSB
Nilai Agama dan Moral	Mengenal ciptaan Tuhan Mengucap keagungan Tuhan				
Fisik Motorik	Kebiasaan makan bergizi seimbang				
Kognitif	Membiasakan kerja secara kreatif Mengurutkan dan mencocokkan Tanaman (jenis, ciri-ciri, manfaat)				
Sosial Emosional	Mengerjakan sesuatu dengan tuntas Penyebab marah				
Bahasa	Memahami kata tanya (apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana) Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya				
Seni	Menghargai hasil karya berbentuk gambar tanaman				

Keterangan : BB (Belum Berkembang) : dengan bimbingan/dicontohkan guru
 MB (Mulai berkembang) : Masih diingatkan/dibantu guru
 BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Sudah mandiri tanpa harus diingatkan guru
 BSB (Berkembang Sangat Baik) : Mandiri dan dapat membantu temannya

Mengetahui,
Kepala TKQM

Pamekasan,
Guru Kelompok/Kelas

Hi, Ida Farida, S.Pd.I
NIP.

.....
NIP.

2. Temuan Penelitian

Dari data-data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya akan di deskripsikan dan di analisis sebagai dasar untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan awal penelitian. Dalam temuan penelitian tersebut meliputi : a) Bentuk implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, b) Implementasi tadabbur alam dalam meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

a. Bentuk Implementasi Tadabbur Alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Bentuk implementasi tadabbur alam di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ini yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati dan mempraktekan. Anak dapat mendengar suara burung, air yang mengalir, dan lain sebagainya. Anak tersebut juga dapat merasakan dinginnya air, panasnya matahari, tiupan angin, dan lain sebagainya. Anak tersebut juga bisa melihat berbagai jenis tanaman, berbagai jenis hewan dan bentuk-bentuk benda yang ada di sekitarnya. Anak juga dapat menyentuh kulit pohon, daun, batu, dan benda-benda lainnya. Para ustadzah menemani anak-anak yang melakukan kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun diluar kelas, sembari memberikan penjelasan-penjelasan

kepada anak tentang ciptaan-ciptaan tuhan yang ada di alam semesta ini.

Bentuk implementasi tadabbur alam di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan sudah sangat baik karena kegiatan tadabbur alam ini anak diberikan pembelajaran secara langsung dan nyata tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa mengasah kecerdasan spiritualnya melalui kegiatan tadabbur alam ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu tahun satu kali yang di laksanakan di akhir semester satu yaitu pada bulan november jika akan dilaksanakan di luar sekolah, akan tetapi jika kegiatan ini akan dilaksanakan di dalam kelas itu tergantung tema dan sub tema yang ada di sekolah, dalam kedua bentuk tadabbur alam ini yang dilaksanakan di dalam kelas dan diluar sekolah kemudian yang dilaksanakan di dalam kelas ini dibagi lagi menjadi dua yaitu sketsa dan non sketsa, dalam proses pembelajaran anak melalui kegiatan mewarnai sketsa/gambar sayuran sawi misalnya, kemudian non sketsa yaitu anak membawa sayuran sawi tersebut secara real/nyata bukan sawi mainan ataupun yang terbuat dari plastisin, jadi pada kegiatan tadabbur alam di dalam kelas ini dibagi menjadi dua yaitu belajar mewarnai melalui sketsa sayuran dan non sketsa yang mana anak membawa sayuran tersebut secara real/nyata, kemudian kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan diluar sekolah ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu anak belajar tentang flora dan fauna, flora disini anak bukan hanya diajarkan tentang tumbuh-tumbuhan saja akan tetapi anak juga difokuskan tentang

ketuhanan bahwasannya yang menciptakan pohon ini adalah Allah dan anak juga diajarkan bahwasannya tidak semua pohon itu berbuah yang bisa berbuah itu hanya pohon-pohon tertentu seperti pohon mangga, pohon jeruk, pohon pepaya dan lain sebagainya dan pohon yang tidak berbuah itu contohnya seperti pohon bambu, pohon jati, pohon beringin dan lain sebagainya, dan fauna disini yaitu anak diajarkan tentang hewan anak diajarkan tentang hewan yang hidup di darat dan hewan yang hidup di laut dalam hal ini lah anak bisa paham lebih luas tentang ciptaan-ciptaan Tuhan dan anak juga bisa membedakannya.

Tetapi bukan hanya itu anak juga diajarkan tentang gejala alam contohnya seperti proses terjadinya gunung meletus kita menjelaskan kepada anak sambil melihat gunung dan menggunakan APE gunung meletus untuk menjelaskan kepada anak tentang proses terjadinya gunung meletus, kemudian kita memberi contoh kepada anak cara menggunakan APE tersebut, kemudian setelah selesai kita menyuruh anak satu persatu untuk mengambil soda kue yang sudah dibungkus dengan kertas untuk dimasukkan ke dalam gunung tersebut, lalu kita juga menyuruh anak untuk memberikan pewarna warna merah untuk diteteskan ke dalam gunung tersebut, kemudian kita masukkan sedikit cuka, dan keluarlah lafa dari APE gunung meletus tersebut, sembari kita menjelaskan kepada anak tentang proses terjadinya gunung meletus kita juga menjelaskan kepada anak bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, bukan hanya pegunungan saja tetapi semua yang ada di alam semesta ini Allah yang menciptakan.

Ada banyak manfaat yang didapat dalam pembelajaran tadabbur alam ini yaitu, bisa mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, dari (nilai agama dan moral) anak bisa tahu bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, (fisik motorik) yaitu ketika anak menuangkan pewarna makanan soda atau pun cuka pada APE tersebut, (kognitif) anak tersebut bisa tau sebab akibat terjadinya gejala alam tersebut, (sosial emosional) pada kegiatan eksperimen gunung meletus anak mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik, (bahasa) setelah guru memberi petunjuk anak dapat menyusun kartu huruf membentuk kata yang berhubungan dengan gunung meletus dengan benar, (seni) pada kegiatan membuat miniatur gunung anak mampu mendesain bentuk gunung seperti bentuk sesungguhnya.

Adapun hal yang menarik dan bisa menjadi pembeda dari sekolah-sekolah lain dalam kegiatan tadabbur alam ini, yaitu hal yang menarik jika dilaksanakan di luar sekolah ataupun di dalam kelas proses pembelajarannya akan semakin menyenangkan, anak lebih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, dan yang menjadi pembeda dari sekolah lain adalah TK ini dalam melaksanakan kegiatan tadabbur alam proses pembelajarannya mengajarkan kepada anak tentang keagamaan atau lebih memfokuskan kepada kekuasaan Allah, tetapi ada juga hal penghambat dalam kegiatan ini, untuk tempat pelaksanaan kegiatan tadabbur alam ini setiap tahunnya berbeda-beda dan pelaksanaannya tersebut disesuaikan dengan tema yang sudah ditentukan oleh sekolah, dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini maka anak akan

mendapatkan suasana belajar baru serta anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan belajar yang baru dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi serta relaksasi bagi anak, setelah sampai ke lokasi yang akan di tuju maka di lokasi tersebut kita akan melakukan kegiatan sesuai tema yang sudah ditentukan oleh sekolah, misalnya kegiatannya tersebut dilaksanakan di pantai maka kita akan melakukan kegiatan menempel daun kelor di gambar pohon yang hanya ada gambar kayunya dan kita juga bisa menempel gambar perahu dan lain sebagainya.

Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut maka ustadzah harus menentukan tujuan dan tempat yang akan dituju untuk melaksanakan kegiatan tadabbur alam, menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan di tempat yang akan dituju.

Tujuan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini agar anak bisa mengetahui ciptaan-ciptaan tuhan dan bisa membedakan mana ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan, serta anak bisa dapat mengetahui keadaan alam di luar sekolah, anak bisa mendapatkan pengalaman baru serta dapat melatih kemandirian dan kemampuan sosial anak.

b. Implementasi Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Aspek Nilai Agama dan Moral Anak di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

Implementasi tadabbur alam dalam meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak dalam kegiatan tadabbur alam ini

sudah sangat baik dan sudah sangat cukup menarik, karena dalam kegiatan tadabbur alam ini bisa dilaksanakan di luar sekolah ataupun dilaksanakan di dalam kelas, dalam kedua bentuk tadabbur alam ini yang dilaksanakan di dalam kelas dan diluar sekolah kemudian yang dilaksanakan di dalam kelas ini dibagi lagi menjadi dua yaitu sketsa dan non sketsa dalam proses pembelajaran anak melalui kegiatan mewarnai sketsa/gambar sayuran sawi misalnya, kemudian non sketsa anak membawa sayuran sawi tersebut secara real/nyata bukan sawi mainan ataupun yang terbuat dari plastisin, jadi pada kegiatan tadabbur alam di dalam kelas ini dibagi menjadi dua yaitu belajar mewarnai melalui sketsa sayuran dan non sketsa dimana anak membawa sayuran tersebut secara real/nyata, kemudian kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan diluar sekolah ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu anak belajar tentang flora dan fauna, flora disini anak bukan hanya diajarkan tentang tumbuh-tumbuhan saja akan tetapi anak juga difokuskan tentang ketuhanan bahwasannya yang menciptakan pohon ini adalah allah dan anak juga diajarkan bahwasannya tidak semua pohon itu berbuah yang bisa berbuah itu hanya pohon-pohon tertentu seperti pohon mangga, pohon jeruk, pohon pepaya dan lain sebagainya dan pohon yang tidak berbuah itu contohnya seperti pohon bambu, pohon jati, pohon beingin dan lain sebagainya, dan fauna disini yaitu anak diajarkan tentang hewan anak diajarkan tentang hewan yang hidup di darat dan hewan yang hidup di laut dalam hal ini lah anak bisa paham lebih luas tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa membedakannya.

Tetapi bukan hanya itu anak juga diajarkan tentang gejala alam contohnya seperti proses terjadinya gunung meletus, kita menjelaskan kepada anak sambil melihat gunung dan menggunakan APE gunung meletus untuk menjelaskan kepada anak proses terjadinya gunung meletus, kemudian kita memberi contoh kepada anak cara menggunakan APE tersebut, kemudian setelah selesai kita menyuruh anak satu persatu untuk mengambil soda kue yang sudah dibungkus dengan kertas untuk dimasukkan kedalam gunung tersebut, lalu kita juga menyuruh anak untuk memberikan pewarna warna merah untuk ditetaskan ke dalam gunung tersebut, kemudian kita masukkan sedikit cuka, dan keluarlah lafa dari APE gunung meletus tersebut, sembari kita menjelaskan kepada anak tentang proses terjadinya gunung meletus kita juga bisa menjelaskan kepada anak bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, bukan hanya pegunungan saja yang Allah ciptakan tetapi semua yang ada di dunia ini ialah Allah yang menciptakan.

Dengan diadakannya kegiatan ini maka anak tersebut akan menambah pengetahuan baru sehingga bisa meningkatkan kemampuan berimajinasi bagi anak dengan keadaan alam sekitar dan anak tersebut juga bisa berfikir secara spiritual dan anak bisa mengenal dan membedakan ciptaan-ciptaan tuhan yang ada di alam sekitar kita serta kegiatan ini dapat memberikan pengaruh langsung terhadap aspek nilai agama dan moral.

Banyak manfaat yang didapat dalam pembelajaran tadabbur alam ini yaitu, bisa mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, dari (nilai agama dan moral) anak bisa tahu bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, (fisik motorik) yaitu ketika anak menuangkan pewarna makanan soda atau pun cuka pada APE tersebut, (kognitif) anak tersebut bisa tau sebab akibat terjadinya gejala alam tersebut, (sosial emosional) pada kegiatan eksperimen gunung meletus anak mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik, (bahasa) setelah guru memberi petunjuk anak dapat menyusun kartu huruf membentuk kata yang berhubungan dengan gunung meletus dengan benar, (seni) pada kegiatan membuat miniatur gunung anak mampu mendesain bentuk gunung seperti bentuk sesungguhnya.

Dalam kegiatan tadabbur alam ini ada beberapa manfaat yang di dapatkan oleh anak yaitu bisa menambah wawasan bagi anak, anak bisa mendapatkan suasana belajar yang baru serta dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak dan dapat meningkatkan kreatifitas anak.

Jadi menurut saya sangat baik jika sekolah menerapkan kegiatan tadabbur alam ini untuk menambah pengalaman bagi anak, bukan hanya pengalaman saja akan tetapi anak dapat belajar lebih semangat lagi jika kita mengajak nya belajar di luar sekolah dan dalam kegiatan ini aspek nilai agama dan moral anak bisa di asah melalui kegiatan tadabbur alam ini.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Tadabbur Alam

Dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ini ada beberapa faktor pendukung dan penghambat saat dilaksanakannya kegiatan tadabbur alam yaitu, faktor pendukung : dapat menambah wawasan kepada anak untuk mengetahui dan memahami lingkungan alam sekitar serta dapat menambah pengalaman baru kepada anak, faktor penghambat : sekolah tidak memiliki transportasi sendiri untuk dipakai saat kegiatan itu akan berlangsung dan kebanyakan orang tua yang merasa khawatir dengan keselamatan dan keamanan anak-anak selama kegiatan di luar sekolah.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut sebagai pendidik harus memberikan pelayanan maksimal kepada murid dan memberikan pemahaman-pemahaman kepada orang tua murid agar orang tua murid tidak cemas dengan anaknya yang melakukan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah dan jika pelaksanaan itu berlangsung pendidik harus bisa menjaga anak didiknya dengan ekstra agar semua anak didik jika selesai melakukan kegiatan tadabbur alam bisa sampai ke sekolah lagi dengan keadaan selamat.

B. Pembahasan

Peneliti akan memaparkan beberapa temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian baik berupa hasil pengamatan, wawancara, maupun analisis dokumentasi deskripsi data, temuan penelitian dan pembahasannya tersebut meliputi: a) Apa bentuk implementasi tadabbur alam di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, b) Bagaimana pengaruh kegiatan tadabbur alam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

1. Bentuk Implementasi Tadabbur Alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempun Pamekasan

Bentuk implementasi tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda, menurut dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan beberapa ustadzah, bahwa TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini bentuk pengimplementasian kegiatan tadabbur alamnya dengan cara anak dibawa ke suatu tempat ataupun bisa dilaksanakan di dalam kelas dan kegiatan ini dilakukan di luar sekolah atau lingkungan sekitar sekolah dan bisa juga dilaksanakan di dalam kelas, jika dilaksanakan di luar sekolah anak dibawa ke suatu tempat yang tempat dan tujuannya itu sudah ditentukan oleh sekolah dan sudah disesuaikan dengan tema dan sub tema yang telah ditetapkan oleh sekolah misalnya dengan tema tanaman dan sub temanya bunga jadi kegiatan tadabbur alamnya itu kita bisa membawa anak ke taman bunga dan di tempat itulah kita bisa melakukan kegiatan mewarnai, kolase dan lain

sebagainya dan tentunya kegiatan tersebut harus sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan oleh sekolah jika temanya tentang bunga jadi kita bisa mewarnai dan kolase bunga, dalam kedua bentuk tadabbur alam ini yang dilaksanakan di dalam kelas dan diluar sekolah kemudian yang dilaksanakan di dalam kelas ini dibagi lagi menjadi dua yaitu dalam proses pembelajaran anak melalui kegiatan mewarnai sketsa/gambar sayuran sawi misalnya, kemudian non sketsa yang mana anak membawa sayuran sawi tersebut secara real/nyata bukan sawi mainan ataupun yang terbuat dari plastisin, jadi pada kegiatan tadabbur alam di dalam kelas ini dibagi menjadi dua yaitu belajar mewarnai melalui sketsa sayuran dan non sketsa yang mana anak membawa sayuran tersebut secara real/nyata, kemudian kegiatan tadabbur alam yang dilaksanakan diluar sekolah ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu anak belajar tentang flora dan fauna, flora disini anak bukan hanya diajarkan tentang tumbuh-tumbuhan saja akan tetapi anak juga difokuskan tentang ketuhanan bahwasannya yang menciptakan pohon ini adalah allah dan anak juga diajarkan bahwasannya tidak semua pohon itu berbuah yang bisa berbuah itu hanya pohon-pohon tertentu seperti pohon mangga, pohon jeruk, pohon pepaya dan lain sebagainya dan pohon yang tidak berbuah itu contohnya seperti pohon bambu, pohon jati, pohon beingin dan lain sebagainya, dan fauna disini yaitu anak diajarkan tentang hewan anak diajarkan tentang hewan yang hidup di darat dan hewan yang hidup di laut dalam hal ini lah anak bisa paham

lebih luas tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa membedakannya.

Tetapi bukan hanya itu anak juga diajarkan tentang gejala alam contohnya seperti proses terjadinya gunung meletus, kita menjelaskan kepada anak bahwa proses terjadinya gunung meletus seperti ini sembari kita melihat gunung dan untuk menjelaskan proses terjadinya gunung meletus kepada anak guru menggunakan APE gunung meletus agar anak bisa lebih paham, kemudian kita memberi contoh kepada anak cara menggunakan APE tersebut, kemudian setelah selesai kita menyuruh anak satu persatu untuk mengambil soda kue yang sudah dibungkus dengan kertas untuk dimasukkan kedalam gunung tersebut, lalu kita juga menyuruh anak untuk memberikan pewarna warna merah untuk di teteskan ke dalam gunung tersebut, kemudian kita masukkan sedikit cuka, dan keluarlah lafa dari APE gunung meletus tersebut, sembari guru menjelaskan kepada anak maka guru juga bisa menjelaskan ciptaan-ciptaan tuhan bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, bukan hanya pegunungan saja yang Allah ciptakan akan tetapi semua yang ada di dunia ini yaitu Allah yang menciptakan.

Ada banyak manfaat yang didapat dalam pembelajaran tadabbur alam ini yaitu, bisa mengembangkan 6 aspek perkembangan anak, dari (nilai agama dan moral) anak bisa tahu bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, (fisik motorik) yaitu ketika anak menuangkan pewarna makanan soda atau pun cuka pada APE tersebut, (kognitif)

anak tersebut bisa tau sebab akibat terjadinya gejala alam tersebut, (sosial emosional) pada kegiatan eksperimen gunung meletus anak mampu menunjukkan sikap kerjasama yang baik, (bahasa) setelah guru memberi petunjuk anak dapat menyusun kartu huruf membentuk kata yang berhubungan dengan gunung meletus dengan benar, (seni) pada kegiatan membuat miniatur gunung anak mampu mendesain bentuk gunung seperti bentuk sesungguhnya.

Sembari menuju ke tempat tersebut para ustadzah memberikan penjelasan kepada anak dan mengenalkan macam-macam pepohonan yang ada di sekitar kita. Jika dilaksanakan di dalam kelas maka anak akan disuruh membawa sayuran, buah-buahan atau benda-benda yang ada di sekitar kita kemudian ustadzah menjelaskan kepada anak misalnya tentang sayuran kemudian dijelaskan bahwa sayuran itu sangat baik untuk kesehatan kita dan yang menciptakan sayuran-sayuran ini adalah Allah, dan lain sebagainya.

Dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam ini sebagai ustadzah di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan harus memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih semangat untuk belajar, dalam kegiatan tadabbur alam ini anak bisa mendapatkan suasana belajar yang baru dan juga anak dapat bereksplorasi dengan lingkungan belajar barunya dengan kegiatan inilah dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan relaksasi bagi anak dan anak juga dapat mengetahui keadaan alam yang ada di

sekolah, guru juga dapat memberikan pengalaman baru kepada anak dan juga dapat melatih kemandirian dan kemampuan sosial anak.

Kegiatan tadabbur alam ini bukan hanya dilaksanakan di luar sekolah akan tetapi kegiatan tadabbur alam ini bisa dilaksanakan di dalam kelas atau bisa juga dilaksanakan di sekitar sekolah dengan cara anak di ajak berkeliling di sekitar sekolah kemudian ustadzah sambil memberikan pelajaran-pelajaran khusus kepada anak dengan cara anak disuruh untuk menyebutkan nama-nama buah, sayur, pohon yang ada di sekitar kita dan lain sebagainya, dalam kegiatan ini anak juga diajarkan tentang ciptaan tuhan agar anak bisa membedakan mana ciptaan tuhan dan mana yang bukan ciptaan tuhan, anak juga dapat menyentuh bagian kulit pohon, daun, batu, dan benda-benda lainnya, jadi anak juga bisa membedakan kasar dan halus, lembut dan keras dan lain sebagainya.

Melalui tadabbur alam semua indra dapat di aktifkan. Indra penglihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap, dan indra peraga dapat memberi informasi. Hal itu dimungkinkan karena benda ada yang memiliki sifat dapat dilihat, di raba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk satu persepsi yang membantu anak mengembangkan pembendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga membentuk suatu kemampuan pada diri anak.²¹

²¹ Ibid. 183.

Tadabbur alam yaitu mengamati, mempelajari tabiat dan memaknai tanda-tanda yang diberikan alam dan tadabbur alam ini adalah sarana mengenal ciptaan Allah SWT.²²

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan tadabbur alam ini dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu. Hal itu di mungkinkan karena anak melihat secara langsung dalam bentuk nyata dan asli. Berdasarkan persepsinya dapat mendorong tumbuhnya minat terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih lanjut. Apa lagi masa anak memang masa yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru baginya.

2. Implementasi Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemampuan Aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda panempan Pamekasan

Implementasi tadabbur alam dalam meningkatkan kemampuan nilai aspek agama dan moral anak usia dini di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, menurut dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan beberapa guru, bahwa para ustadzah di Taman Kanak-kanak Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan mempunyai cara yang sama untuk meningkatkan kemampuan aspek nilai agama dan moral anak usia dini yaitu dengan cara melaksanakan

²² Hilmi Hambali, "Eksplorasi Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan kecerdasan naturalis(Naturalistic intelejence) dan kecerdasan spiritual (Sporitual intelejence) siswa SMP unismuh makasar", *Jurnal pendidikan fisika*, No. 1 (2017): 101, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=eksplorasi+pembelajaran+tadabbur+alam#d=gs_qabs&u=%23p%3DluYrtPfd2B8J

kegiatan tadabbur alam yang diadakan dalam jangka waktu satu tahun satu kali, dengan diadakannya kegiatan tadabbur alam inilah kecerdasan spiritual anak bisa di asah secara langsung, karena jika anak di ajak untuk belajar di luar sekolah maka anak tersebut akan lebih semangat untuk belajar dari kesempatan inilah para ustadzah di TK tersebut bisa mengasah aspek nilai agama dan moral anak dengan cara mengenal ciptaan-ciptaan tuhan, mengenal kebesaran allah, anak juga dapat mencintai allah, dengan dilaksanakannya kegiatan tadabbur alam ini anak juga bisa mencintai ciptaan-ciptaan tuhan seperti tumbuhan, binatang, dan anak juga dapat mensyukuri ciptaan-ciptaan tuhan yang ada di alam semesta ini.

Untuk pelaksanaan kegiatan tadabbur alam ini di setiap tahunnya berbeda-beda dan kegiatan ini di laksanakan sesuai dengan tema atau RPPH yang ada di sekolah, dan kegiatan tadabbur alam ini bisa dilaksanakan di luar sekolah ataupun di dalam kelas, dalam kedua bentuk tadabbur alam ini yang dilaksanakan di dalam kelas dan diluar sekolah kemudian yang dilaksanakan di dalam kelas ini dibagi lagi menjadi dua yaitu dalam proses pembelajaran anak melalui kegiatan mewarnai sketsa/gambar sayuran sawi misalnya, kemudian non sketsa yang mana anak membawa sayuran sawi tersebut secara real/nyata bukan sawi mainan ataupun yang terbuat dari plastisin, jadi pada kegiatan tadabbur alam di dalam kelas ini dibagi menjadi dua yaitu belajar mewarnai melalui seketsa sayuran dan anak membawa sayuran tersebut secara real/nyata, kemudian kegiatan tadabbur alam yang

dilaksanakan diluar sekolah ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu anak belajar tentang flora dan fauna, flora disini anak bukan hanya diajarkan tentang tumbuh-tumbuhan saja akan tetapi anak juga difokuskan tentang ketuhanan bahwasannya yang menciptakan pohon ini adalah allah dan anak juga diajarkan bahwasannya tidak semua pohon itu berbuah yang bisa berbuah itu hanya pohon-pohon tertentu seperti pohon mangga, pohon jeruk, pohon pepaya dan lain sebagainya dan pohon yang tidak berbuah itu contohnya seperti pohon bambu, pohon jati, pohon beingin dan lain sebagainya, dan fauna disini yaitu anak diajarkan tentang hewan anak diajarkan tentang hewan yang hidup di darat dan hewan yang hidup di laut dalam hal ini lah anak bisa paham lebih luas tentang ciptaan-ciptaan tuhan dan anak juga bisa membedakannya.

Tetapi bukan hanya itu anak juga diajarkan tentang gejala alam contohnya seperti proses terjadinya gunung meletus kita menjelaskan kepada anak sambil melihat gunung dan menggunakan APE gunung meletus, kemudian kita memberi contoh kepada anak cara menggunakan APE tersebut, kemudian setelah selesai kita menyuruh anak satu persatu untuk mengambil soda kue yang sudah dibungkus dengan kertas untuk dimasukkan kedalam gunung tersebut, lalu kita juga menyuruh anak untuk memberikan pewarna warna merah untuk ditetaskan ke dalam gung tersebut, kemudian kita masukkan sedikit cuka, dan keluarlah lafa dari APE gunung meletus tersebut, sembari kita menjelaskan kepada anak tentang proses terjadinya gunung meletus kita

juga bisa menjelaskan kepada anak bahwasannya yang menciptakan gunung ini adalah Allah, bukan hanya gunung saja akan tetapi semua yang ada di dunia ini itu Allah yang menciptakan.

Ada banyak manfaat yang didapat dalam pembelajaran tentang gejala alam ini yaitu, anak dapat mengenal kosa kata baru yang bertema alam, menambah pengetahuan tentang sebab, akibat, dan manfaat dari fenomena alam, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan kewaspadaan anak bila terjadi fenomena alam yang berbahaya, mengajarkan anak untuk lebih bersyukur.

TK Al-Qur'an Matsaratul Huda ini tidak sembarangan untuk melaksanakan kegiatan tadabbur alam dan jika sudah sesuai dengan tema kemudia para guru dan yayasan mengadakan rapat secara bersama-sama kemudian pihak sekolah meminta izin kepada yayasan untuk dilaksanakannya kegiatan ini, karena dalam kegiatan ini yayasan ikut terlibat untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan pihak yayasan di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Ini juga mengikuti kegiatan dadabbur alam ini.

Adapun faktor pendukung serta faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini, faktor pendukung dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah guru yang selalu memotifasi anak agar lebih semangat untuk mengikuti kegiatan tadabbur alam ini dan kegiatan ini dapat menambah wawasan lingkungan alam sekitar dan dapat menambah pengalaman baru, adapun faktor penghambat dalam kegiatan tadabbur alam ini adalah banyak orang tua murid yang merasa khawatir dengan

keselamatan anak-anaknya selama kegiatan dilaksanakan diluar sekolah, jadi jika ingin faktor penghambat itu tidak terjadi lagi maka sebagai ustadzah harus memberikan pelayanan secara maksimal kepada anak didik dan memberikan pemahaman-pemahaman kepada orang tua murid agar mereka bisa percaya dan tidak cemas lagi jika anak-anaknya melaksanakan kegiatan di luar sekolah.

Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan teori yang sudah di bahas di bab sebelumnya mengenai aspek nilai agama dan moral, Perkembangan beragama pada anak diperoleh melalui pengalaman dari lingkungan, keluarga, sekolah maupun masyarakat.²³ Penerapan keagamaan yang benar di usia dini akan menjadi tolak ukur keberhasilan anak dalam berperilaku sesuai dengan ajaran agama sampai anak dewasa. Begitu juga sebaliknya, jika anak tidak dikenalkan dengan nilai-nilai agama sejak dini anak akan memberikan pengaruh yang kurang baik pada perkembangannya.

Kata moral berasal dari kata *mores* yang berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan atau nilai-nilai atau tata cara kehidupan. Menurut Purwadarminto moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban dan sebagainya.²⁴

²³ Ibid. 54.

²⁴ Hartono Sunanto Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 87.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan Tadabbur Alam

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di TK Al-Qur'an Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, menurut dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas dan beberapa guru, bahwa faktor pendukung : dapat menambah wawasan kepada anak untuk mengetahui dan memahami lingkungan alam sekitar serta dapat menambah pengalaman baru kepada anak, faktor penghambat : sekolah tidak memiliki transportasi sendiri untuk dipakai saat kegiatan itu akan berlangsung dan kebanyakan orang tua yang merasa khawatir dengan keselamatan dan keamanan anak-anak selama kegiatan di luar sekolah.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut sebagai pendidik harus memberikan pelayanan maksimal kepada murid dan memberikan pemahaman-pemahaman kepada orang tua murid agar orang tua murid tidak cemas dengan anaknya yang melakukan kegiatan tadabbur alam di luar sekolah dan jika pelaksanaan itu berlangsung pendidik harus bisa menjaga anak didiknya dengan ekstra agar semua anak didik jika selesai melakukan kegiatan tadabbur alam bisa sampai ke sekolah lagi dengan keadaan selamat.